



Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Perilaku Organisasi Pendidikan

Ahmad Ridwan^{1*}, Rahmatang², M. Iqbal³

¹⁻³Departemen/Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: ahmadridwan@uinjambi.ac.id¹, rrahmatang082@gmail.com², iqbalhakim403@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: ahmadridwan@uinjambi.ac.id

Abstract. *Leadership is an important factor that influences the success of educational organizations. As a leader, the principal plays a significant role in directing, motivating, and mobilizing all school members to achieve educational goals. This study aims to examine the concept, types, and roles of leadership styles in educational organizations. The research employed a qualitative method using a literature review approach based on relevant books and scientific articles. The findings indicate that there are several leadership styles, including authoritarian, democratic, laissez-faire, transformational, and situational leadership. Each style has different characteristics and should be applied according to organizational conditions. An appropriate leadership style can improve teacher motivation, discipline, performance, organizational effectiveness, and create a harmonious work environment. Therefore, school principals need to implement suitable leadership styles to support educational quality improvement and achieve organizational goals effectively.*

Keywords: *Educational Leadership; Educational Organization; Leadership Style; School Principal; Work Motivation.*

Abstrak. Kepemimpinan merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan organisasi pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran dalam mengarahkan, memotivasi, dan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, jenis, dan peran gaya kepemimpinan dalam organisasi pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat beberapa gaya kepemimpinan, yaitu otoriter, demokratis, laissez-faire, transformasional, dan situasional. Setiap gaya memiliki karakteristik yang berbeda dan penerapannya harus disesuaikan dengan kondisi organisasi. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan motivasi, disiplin, kinerja guru, efektivitas organisasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan; Kepala Sekolah; Kepemimpinan Pendidikan; Motivasi Kerja; Organisasi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Kepemimpinan merupakan unsur penting dalam kehidupan organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Suatu organisasi akan berjalan dengan baik apabila dipimpin oleh seorang pemimpin yang mampu mengarahkan, mempengaruhi, serta menggerakkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam lembaga pendidikan, kepemimpinan memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta membangun kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi pendidikan (Rahmawati et al., 2025; Septiana et al., 2026).

Secara umum, gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku yang digunakan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda sesuai dengan karakter, situasi, dan kondisi organisasi yang dipimpinnya.

Gaya kepemimpinan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja, disiplin, produktivitas, dan kualitas kerja anggota organisasi. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang tepat dapat menyebabkan rendahnya semangat kerja, konflik internal, bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi (Andini et al., 2026).

kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bernard M. Bass menjelaskan bahwa seorang pemimpin harus mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan pengaruh positif kepada bawahannya agar mampu bekerja melampaui target yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan transformasional sangat diperlukan karena dapat mendorong guru untuk terus berkembang, kreatif, dan memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Bass, 1985).

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengajak, dan menggerakkan orang lain agar bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Pemimpin bukan hanya seseorang yang memiliki jabatan, tetapi juga seseorang yang mampu memberikan pengaruh positif kepada anggota organisasi. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah (Kartono, 1998; Ramadhan et al., 2024).

Perubahan dan perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut organisasi pendidikan untuk memiliki pemimpin yang adaptif dan inovatif. Pemimpin pendidikan harus mampu menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan sistem pendidikan yang terus berkembang. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai gaya kepemimpinan menjadi sangat penting bagi calon pendidik maupun pengelola pendidikan agar mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Falhi et al., 2025).

Berdasarkan berbagai teori dan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan organisasi pendidikan. Pemimpin yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan secara tepat akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, meningkatkan motivasi dan disiplin kerja, serta membantu tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pembahasan mengenai gaya kepemimpinan perlu dipelajari secara mendalam agar dapat memahami pentingnya peran seorang pemimpin dalam membangun organisasi pendidikan yang berkualitas.

2. KAJIAN TEORITIS

Salah satu aspek yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan organisasi di berbagai bidang adalah kepemimpinan yang efektif (Arif et al., 2024). Menunjukkan bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh sumber daya, fasilitas, atau teknologi yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola dan mengarahkan organisasi tersebut.

Dalam dunia pendidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan secara tepat akan mampu meningkatkan disiplin, motivasi kerja, dan kualitas kerja guru. Selain itu, suasana kerja di sekolah juga akan menjadi lebih kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

3. METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literature atau library research. Mengkaji artikel dan buku yang sesuai dengan pembahasan khususnya tentang gaya kepemimpinan. Adapun artikel dan buku yang digunakan bersumber dari Mandeley dan Google Scholar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dalam suatu organisasi, peran pemimpin sangat penting karena keberhasilan maupun kegagalan organisasi sering kali ditentukan oleh bagaimana pemimpin tersebut menjalankan fungsi kepemimpinannya. Oleh sebab itu, gaya kepemimpinan menjadi salah satu unsur yang sangat erat kaitannya dengan pelaksanaan kepemimpinan.

Pada dasarnya, gaya kepemimpinan merupakan pola tindakan, pendekatan, atau metode yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam memengaruhi dan mengelola bawahannya. Setiap pemimpin memiliki karakteristik gaya kepemimpinan yang berbeda, yang dipengaruhi oleh kepribadian, pengalaman, serta kondisi organisasi yang dipimpinnya. Penerapan gaya kepemimpinan yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan semangat kerja anggota organisasi, serta memperkuat hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, temperamen, watak, dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain. Pemimpin yang baik harus mampu menjadi teladan, memberikan motivasi, serta membangun hubungan yang harmonis dengan bawahannya (Kartini, 2011).

Sementara itu, menurut Miftah Thoha, gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang ketika orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Artinya, gaya kepemimpinan menunjukkan bagaimana seorang pemimpin bertindak dalam menghadapi bawahan dan mengambil keputusan dalam organisasi (Thoha, 1983).

Dalam dunia pendidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan secara tepat akan mampu meningkatkan disiplin, motivasi kerja, dan kualitas kerja guru. Selain itu, suasana kerja di sekolah juga akan menjadi lebih kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan Dalam Organisasi

Dalam organisasi, terdapat berbagai gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi organisasi dan karakteristik anggotanya. Setiap gaya kepemimpinan memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahan yang berbeda.

Gaya Kepemimpinan Otoriter

Gaya kepemimpinan otoriter menempatkan seluruh wewenang dan pengambilan keputusan pada pemimpin. Bawahan dituntut untuk mengikuti instruksi tanpa banyak terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Gaya ini efektif dalam situasi yang membutuhkan keputusan cepat dan tingkat disiplin yang tinggi (Siagian, 2010). Kelebihannya adalah pengambilan keputusan lebih cepat dan kontrol organisasi lebih mudah dilakukan. Namun, gaya ini dapat mengurangi kreativitas, partisipasi, dan kenyamanan anggota organisasi.

Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis melibatkan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan saran. Gaya ini mampu menciptakan suasana kerja yang terbuka, meningkatkan motivasi, serta memperkuat kerja sama dalam organisasi, sehingga banyak diterapkan dalam lingkungan pendidikan.

Menurut Mulyasa, kepala sekolah yang demokratis mampu menciptakan suasana kerja yang terbuka, komunikatif, dan penuh kerja sama sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Mulyasa, 2015).

Gaya Kepemimpinan Laissez-Faire

Gaya kepemimpinan laissez-faire memberikan kebebasan yang luas kepada anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Pemimpin berperan sebagai pengawas umum dan memberikan sedikit intervensi. Gaya ini efektif apabila anggota memiliki tanggung jawab dan kemandirian yang tinggi, tetapi dapat menyebabkan lemahnya koordinasi jika diterapkan pada anggota yang kurang disiplin.

Gaya Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan transformasional berfokus pada pemberian inspirasi, motivasi, dan dorongan perubahan kepada anggota organisasi. Pemimpin transformasional mampu meningkatkan semangat kerja, kreativitas, dan komitmen anggota dalam mencapai tujuan bersama. Dalam dunia pendidikan, gaya ini berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru (Bass, 1985).

Gaya Kepemimpinan Situasional

Gaya kepemimpinan situasional menekankan kemampuan pemimpin untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi organisasi dan tingkat kesiapan bawahan. Menurut Paul Hersey dan Kenneth Blanchard, tidak ada satu gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk semua situasi. Oleh karena itu, pemimpin perlu bersikap fleksibel agar dapat meningkatkan efektivitas organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, setiap gaya kepemimpinan memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahannya masing-masing. Oleh sebab itu, pemimpin perlu memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien

Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan

Dalam organisasi pendidikan, gaya kepemimpinan memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab mengarahkan, mengelola, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam memengaruhi, membimbing, dan menggerakkan seluruh warga sekolah.

Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru, budaya organisasi, disiplin kerja, kinerja guru, efektivitas organisasi, serta hubungan kerja sama di lingkungan sekolah. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dan mengelola proses pendidikan yang berlangsung di dalamnya (Wahjosumidjo, 2011).

Meningkatkan Motivasi Kerja Guru

Salah satu peran utama kepemimpinan adalah meningkatkan motivasi kerja guru dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah perlu memberikan dukungan, perhatian, dan penghargaan agar guru memiliki semangat kerja yang tinggi. Mulyasa menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu memotivasi guru agar dapat bekerja secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan (Mulyasa, 2013).

Gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional dinilai efektif karena mendorong partisipasi guru dalam pengambilan keputusan serta mendukung pengembangan profesional mereka. Sebaliknya, kepemimpinan yang terlalu otoriter dapat menurunkan kreativitas dan semangat kerja guru.

Menciptakan Budaya Organisasi yang Positif

Budaya organisasi merupakan nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu organisasi. Menurut Stephen P. Robbins, budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota organisasi yang membedakannya dari organisasi lain (Robbins & Timothy, 2015)

Melalui gaya kepemimpinan yang demokratis dan komunikatif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, terbuka, dan kolaboratif. Selain itu, keteladanan kepala sekolah dalam disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja akan membentuk budaya organisasi yang positif di lingkungan sekolah.

Meningkatkan Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi pendidikan. Menurut Ngalim Purwanto, disiplin adalah kesediaan seseorang untuk menaati peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi (Purwanto & Suryana, 2012). Kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan yang tegas namun tetap humanis dengan memberikan aturan yang jelas dan pengawasan yang bijaksana. Keteladanan pemimpin dalam mematuhi aturan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik.

Meningkatkan Kinerja Guru

Kepemimpinan yang efektif dapat mendorong peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Veithzal Rivai mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja seseorang baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Rivai, 2014). Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kinerja guru karena mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru. Pemberian penghargaan atas prestasi kerja juga dapat meningkatkan semangat dan produktivitas guru.

Meningkatkan Efektivitas Organisasi Pendidikan

Efektivitas organisasi menunjukkan kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahputra & Aslami, 2023). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya sekolah secara optimal, mengambil keputusan yang tepat, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul.

Di era globalisasi, kepala sekolah dituntut menjadi pemimpin yang inovatif dan visioner agar mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan lembaga pendidikan dengan perkembangan zaman.

Menjalin Hubungan Kerja Sama yang Harmonis

Hubungan kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepemimpinan yang baik ditandai dengan kemampuan pemimpin membangun komunikasi yang efektif dan hubungan kerja yang saling menghargai. Melalui gaya kepemimpinan yang demokratis dan humanis, kepala sekolah dapat memperkuat kerja sama, mengurangi konflik, dan menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga tujuan organisasi lebih mudah dicapai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki peranan strategis dalam organisasi pendidikan. Kepemimpinan yang tepat mampu meningkatkan motivasi, membentuk budaya organisasi yang positif, memperkuat disiplin dan kinerja guru, meningkatkan efektivitas organisasi, serta menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan merupakan aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan organisasi pendidikan. Gaya kepemimpinan mencerminkan cara seorang pemimpin memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat berbagai jenis gaya kepemimpinan, yaitu otoriter, demokratis, laissez-faire, transformasional, dan situasional, yang masing-masing memiliki karakteristik, kelebihan, serta kelemahannya sendiri. Dalam organisasi pendidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan motivasi kerja guru, membentuk budaya organisasi yang positif, meningkatkan disiplin dan kinerja guru, memperkuat efektivitas organisasi, serta menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah

perlu mampu memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Arif, H. M., Sri Wahyuningsih, S. E., Sunarsi, D., MM, Ch., Evi Susanti, S. E., Putra, R. S., SE, M., Werdiningsih, R., Samsara, L., & IAN, S. (2024). *Gaya kepemimpinan*. CV Rey Media Grafika.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. Free Press. <https://books.google.co.id/books?id=NCd-QgAACAAJ>
- Kartini, K. (2011). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. RajaGrafindo Persada.
- Kartono, K. (1998). *Pemimpin dan kepemimpinan: apakah pemimpin abnormal itu?* RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=tXC3swEACAAJ>
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi kepala sekolah profesional. In *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. 75.
- Purwanto, M. N., & Suryana, T. (2012). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. RajaGrafindo Persada.
- Robins, S. P., & Timothy, A. J. (2015). *Organizational Behavior*. Prentice Hall.
- Siagian, S. P. (2010). *TEORI DAN PRAKTEK KEPEMIMPINAN* (Cet.6). Rineka cipta.
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.
- Thoha, M. (1983). *Kepemimpinan dalam manajemen*. Rajawali. <https://books.google.co.id/books?id=TJGMNwAACAAJ>
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan kepala sekolah, tinjauan teoritik dan permasalahannya*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Andini, S., et al. (2026). Analisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(3). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i3.1965>
- Falhi, D. F., et al. (2025). Manajemen konflik dalam organisasi pendidikan: Tinjauan sistematis atas strategi penyelesaian dan implikasi terhadap produktivitas. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(5). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1463>
- Rahmawati, M. D. A., et al. (2025). Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Bekasi. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1336>
- Ramadhan, W., et al. (2024). Peran gaya kepemimpinan, kompetensi, dan kecerdasan emosional sangat penting dalam membentuk motivasi dan kinerja guru di madrasah. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(3). <https://doi.org/10.61132/moral.v1i3.13>

Septiana, S., et al. (2026). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(3). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i3.1967>